

ONOMI  
IAN

**PARTISIPASI WANITA TANI PADA USAHATANI PADI SAWAH  
DAN SUMBANGANNYA TERHADAP PENDAPATAN  
KELUARGA DI DESA MUARA EMIL KECAMATAN  
TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh  
**IPRIANI**



SO SEK.  
2005

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2005**

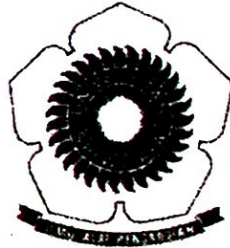
336.170.7  
IPR  
2005

**PARTISIPASI WANITA TANI PADA USAHATANI PADI SAWAH  
DAN SUMBANGANNYA TERHADAP PENDAPATAN  
KELUARGA DI DESA MUARA EMIL KECAMATAN  
TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM**



Oleh  
**IPRIANI**

R. 12256  
12538



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2005**

## SUMMARY

**IPRIANI.** Women Participation to the Rice Field Farm and Contribution to the Family Income at Muara Emil Village, Sub district Tanjung Agung, Muara Enim (Supervised by **FAUZIA ASYIEK** and **SELLY OKTARINA**).

This research was aimed to measure women's level to the rice field farm, investigate the women's dominant role for making the decision, calculate the contribution of women's income to the family income, and analyze the relation between women participation to the rice field farm and the family income.

This research was started from October until November 2004. The method which is applied in this research was survey method and simple random sampling is used. The data were gained by means of questionnaire as primary data and secondary data were collected through related institution.

The result showed that women participation was high in term of seeding, land preparation, planting, and farm maintenance. Meanwhile, for harvesting still in moderate level. It could be happened because harvesting was done by both (husband and wife) and workers. The rice field farm management decision maker dominantly determine by wife (women) for the seeding, while husband (men) dominantly determine the decision making for land preparation. Both of them dominantly determine the decision making for land preparation activity. About 13,93 % per square land per years or 20,78 % per hectare per years was the contribution given by women as family income. It showed rs count (0,125 %) < rs table (0,305) or  $H_0$  received, meaning that there was no correlation between women's level participation

and family income. It happened because rice field farm income was less than non farm family income.

## RINGKASAN

**IPRIANI.** Partisipasi Wanita Tani pada Usahatani Padi Sawah dan Sumbangannya terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Muara Emil Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **FAUZIA ASYIEK** dan **SELLY OKTARINA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat partisipasi wanita tani pada usahatani padi sawah, mengetahui peran dominan dalam pengambilan keputusan, menghitung sumbangan pendapatan wanita tani terhadap pendapatan keluarga dan menganalisis hubungan antara partisipasi wanita tani pada usahatani padi sawah dengan pendapatan keluarga.

Pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan Oktober sampai November 2004. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan metode penarikan contoh secara acak sederhana (*simple random sampling*). Data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh dari wawancara melalui kuisisioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi wanita tani termasuk ke dalam kriteria tinggi pada kegiatan persemaian, pengolahan tanah, penanaman, dan pemeliharaan serta kriteria sedang pada kegiatan panen. Hal ini terjadi karena pada kegiatan panen dilakukan secara bersama-sama (suami dan istri) dan tenaga kerja upahan. Pengambilan keputusan dari kegiatan usahatani padi sawah yang dominan ditentukan oleh istri pada kegiatan persemaian, sedangkan suami dominan pada kegiatan pengolahan tanah. Keputusan secara bersama (suami dan istri) lebih

dominan pada kegiatan panen. Sumbangan pendapatan yang telah diberikan oleh wanita tani terhadap pendapatan keluarga sebesar 13,93 persen per luas garapan atau 20,78 persen per hektar per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa wanita tani telah berperan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Hasil analisis uji spearman menunjukkan bahwa  $r_s$  hitung (0,125) <  $r_s$  tabel (0,305) sehingga terima  $H_0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat partisipasi dengan pendapatan keluarga. Ini terjadi karena pendapatan dari usahatani padi sawah lebih kecil dari pendapatan keluarga dari luar usahatani.

*"Tiada perjuangan tanpa pengorbanan"*

*"Hanya orang-orang yang sabar yang mampu bertahan"*

*Kupersembahkan buat :*

*Bapak dan Umak tercinta*

*Kak Uji, Adek Mizi dan Tian,*

*Yu²n, Tri, Nita, Edza, Eta & M' Na²k*

*Serta teman-temanku*

*Terima kasih atas semuanya*

PARTISIPASI WANITA TANI PADA USAHATANI PADI SAWAH DAN  
SUMBANGANNYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA  
DI DESA MUARA EMIL KECAMATAN TANJUNG AGUNG  
KABUPATEN MUARA ENIM

Oleh  
IPRIANI

SKRIPSI  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

pada  
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2005



Skripsi

PARTISIPASI WANITA TANI PADA USAHATANI PADI SAWAH DAN  
SUMBANGANNYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA  
DI DESA MUARA EMIL KECAMATAN TANJUNG AGUNG  
KABUPATEN MUARA ENIM

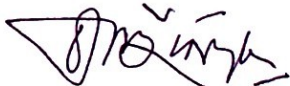
Oleh

IPRIANI

05003103006

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A.

Pembimbing II



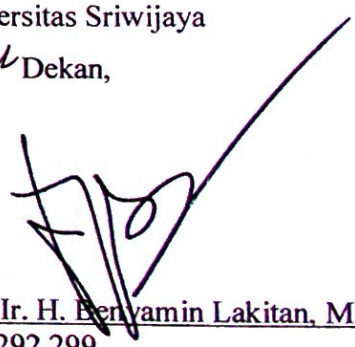
Selly Oktarina, S.P.

Indralaya, 29 Maret 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

 Dekan,

  
Prof. Dr. Ir. H. Benyamin Lakitan, M.Sc  
NIP 131 292 299


Skripsi berjudul "Partisipasi Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah dan Sumbangannya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Muara Emil Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim" oleh Ipriani telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 7 Maret 2005.

### Komisi Penguji

1. Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A.

Ketua (.....)

2. Selly Oktarina, S.P

Sekretaris (.....)

3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Anggota (.....)

4. Riswani, S.P., M.Si

Anggota (.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian


  


Ir. Marwati Mustofa Hakim, M.Si.  
NIP 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Dr. Ir. Sriati, M.Si.  
NIP 131 422 871

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data yang disajikan dalam laporan penelitian ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Maret 2005

Yang membuat pernyataan



Ipriani

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 22 Oktober 1981 di Muara Emil, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Orang tua bernama Insadit dan Salbiah.

Pendidikan SD diselesaikan pada tahun 1994 di SD Negeri 1 Muara Emil. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1997 di SLTP Negeri 2 Tanjung Agung. Sekolah Menengah Umum diselesaikan pada tahun 2000 di SMU Negeri 1 Tanjung Agung yang kesemuanya berada di Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2000 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Selanjutnya pada bulan September 2003 melaksanakan Praktek Lapangan yang berjudul “ Tinjauan Budidaya Cabai Merah Keriting di Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Ogan Ilir “.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul” Partisipasi Wanita Tani pada Usahatani Padi Sawah dan Sumbangannya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Muara Emil Kecamatan tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A dan Ibu Selly Oktarina,S.P sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian laporan penelitian ini, serta Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Riswani, S.P., M.Si yang telah banyak memperbaiki isi laporan ini. Selain itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang telah membantu dalam penulisan hasil penelitian ini.

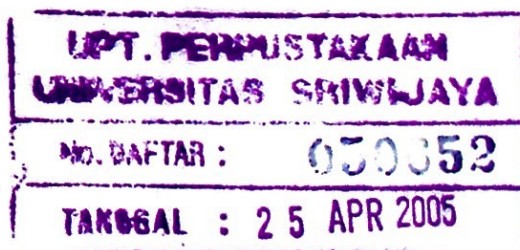
Saran dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan penelitian ini akan penulis terima dengan senang hati.

Indralaya, 29 Maret 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan .....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	
A. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Konsep Partisipasi Wanita Tani .....	5
2. Konsep Pola Pengambilan Keputusan .....	7
3. Konsep Usahatani .....	8
4. Konsep Curahan Tenaga Kerja .....	12
5. Budidaya Tanaman Padi Sawah .....	12
B. Model Pendekatan .....	17
C. Hipotesis .....	17
D. Landasan Operasional .....	18



	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	21
A. Tempat dan Waktu .....	21
B. Metode Penelitian .....	21
C. Metode Penarikan Contoh .....	21
D. Metode Pengolahan Data .....	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
A. Keadaan Umum Wilayah .....	27
1. Lokasi dan Batas Wilayah .....	27
2. Geografi dan Tofografi .....	27
3. Perhubungan dan Komunikasi .....	29
4. Struktur Pemerintahan Desa .....	30
5. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	30
B. Identitas Petani Contoh .....	33
C. Tingkat Partisipasi Wanita Tani pada Usahatani Padi sawah .....	35
1. Persemaian .....	35
2. Pengolahan Tanah .....	36
3. Penanaman .....	37
4. Pemeliharaan .....	38
5. Panen.....	39
D. Analisis Partisipasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan pada Usahatani Padi Sawah .....	40
E. Usahatani Padi Sawah .....	42

	Halaman
1. Biaya Usahatani .....	43
2. Produksi Padi Sawah .....	44
3. Pendapatan .....	44
F. Non Usahatani Padi Sawah .....	46
G. Pendapatan Keluarga .....	57
H. Sumbangan Wanita Tani Terhadap Pendapatan Keluarga .....	58
I. Hubungan Antara Tingkat Partisipasi Wanita Tani pada Usahatani Padi Sawah dengan Pendapatan Keluarga .....	49
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	50
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN.....	53



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang ada di desa dan yang ada di Kota di Kabupaten Muara Enim .....	2
2. Nilai interval kelas dari partisipasi wanita tani pada usahatani padi sawah per indikator .....	23
3. Jenis penggunaan tanah di desa Muara Emil, 2003 .....	28
4. Sarana angkutan di Desa Muara Emil, 2003 .....	29
5. Klasifikasi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Muara Emil, 2003 .....	30
6. Jumlah penduduk menurut jenis mata pencaharian di Desa Muara Emil, 2003 .....	32
7. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Muara Emil, 2004 .....	33
8. Jenis kegiatan yang dilakukan oleh petani di Desa Muara Emil, 2004 ....	34
9. Skor rata-rata tingkat partisipasi wanita tani pada kegiatan usahatani padi sawah per musim tanam di Desa Muara Emil, 2004 .....	35
10. Persentase partisipasi wanita tani pada kegiatan persemaian di Desa Muara Emil, 2004 .....	36
11. Persentase partisipasi wanita tani pada kegiatan pengolahan tanah di Desa Muara Emil, 2004.....	37
12. Partisipasi wanita tani pada kegiatan penanaman di Desa Muara Emil, 2004.....	37
13. Persentase partisipasi wanita tani pada kegiatan pemeliharaan di Desa Muara Emil, 2004.....	38
14. Persentase partisipasi wanita tani pada kegiatan panen di Desa Muara Emil, 2004.....	39

	Halaman
15. Pola pengambilan keputusan keluarga pada kegiatan usahatani padi sawah di Desa Muara Emil, 2004 .....	40
16. Biaya yang di keluarkan pada usahatani padi sawah di Desa Muara Emil, 2004 .....	43
17. Curahan tenaga kerja wanita tani (istri) dan pria (suami) pada kegiatan usahatani padi sawah selama setahun di Desa Muara Emil, 2004 .....	44
18. Pendapatan wanita dan pria pada usahatani padi sawah di Desa Muara Emil, 2004 .....	46
19. Pendapatan keluarga non usahatani padi sawah di Desa Muara Emil, 2004 .....	47
20. Total pendapatan rata-rata keluarga (Rp/th) di Desa Muara Emil, 2004 .	48
23. Sumbangan wanita tani terhadap pendapatan keluarga di Desa Muara Emil, 2004 .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara Diagramatik .....	17
2. Grafik pengambilan keputusan pada kegiatan usahatani padi sawah Desa Muara Emil, 2004 .....	41
3. Grafik curahan tenaga kerja pada usahatani padi sawah di Desa Muara Emil, 2004 .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan .....	54
2. Indikator dan komponen penilaian partisipasi wanita tani pada usahatani padi sawah .....	55
3. Indikator pola pengambilan keputusan pada usahatani padi sawah .....	58
4. Identitas wanita tani contoh di Desa Muara Emil, 2004 .....	59
5. Identitas petani contoh (suami) di Desa Muara Emil, 2004 .....	60
6. Pengukuran skor rata-rata komponen partisipasi wanita tani pada usahatani padi sawah, 2004 .....	61
7. Pengukuran tingkat partisipasi pada kegiatan persemaian, 2004 .....	62
8. Pengukuran tingkat partisipasi wanita tani pada kegiatan pengolahan tanah, 2004 .....	63
9. Pengukuran tingkat partisipasi pada kegiatan penanaman, 2004 .....	64
10. Pengukuran tingkat partisipasi pada kegiatan pemeliharaan, 2004 .....	65
11. Pengukuran tingkat partisipasi pada kegiatan panen, 2004 .....	66
12. Pola pengambilan keputusan pada setiap kegiatan usahatani padi sawah di Desa Muara Emil, 2004. ....	67
13. Jumlah partisipasi aktif keluarga terhadap pola pengambilan keputusan dalam kegiatan usahatani padi sawah, 2004 .....	68
14. Penerimaan dari usahatani padi sawah (Rp/mt) .....	69
15. Penerimaan dari usahatani padi sawah (Rp/th) .....	70
16. Biaya yang dikeluarkan untuk usahatani padi sawah (Rp/mt) .....	71

	Halaman
17. Biaya yang dikeluarkan untuk usahatani padi sawah (Rp/th) .....	72
18. Pendapatan dari usahatani padi sawah (Rp/mt) .....	73
19. Pendapatan dari usahatani padi sawah (Rp/th) .....	74
20. Curahan tenaga kerja wanita pada setiap kegiatan usahatani padi sawah (jam/th) .....	75
21. Curahan tenaga kerja pria pada setiap kegiatan usahatani padi sawah (jam/th) .....	76
22. Proporsi curahan tenaga kerja pada usahatani padi sawah (%) .....	77
23. Pendapatan wanita tani dari usahatani padi sawah (Rp/lg) .....	78
24. Pendapatan wanita tani dari usahatani padi sawah (Rp/th) .....	79
25. Pendapatan pria dari usahatani padi sawah (Rp/th) .....	80
26. Pendapatan pria dari usahatani padi sawah (Rp/th) .....	81
27. Pendapatan keluarga non usahatani padi sawah dari tanaman tahunan ..	82
28. Total pendapatan keluarga petani contoh (Rp/lg/th) .....	83
29. Total pendapatan keluarga petani contoh (Rp/ha/th) .....	84
30. Analisis hubungan tingkat partisipasi wanita tani pada usahatani padi sawah dengan pendapatan keluarga .....	85
31. Perhitungan uji korelasi peringkat Spearman .....	86

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era pembangunan dewasa ini menghendaki agar seluruh potensi nasional dapat dihimpun menjadi suatu kekuatan besar yang dayanya akan berhasil menggerakkan bangsa dan masyarakat Indonesia mencapai cita-citanya untuk berkembang dan maju. Potensi kaum wanita sebagai salah satu unsur dalam menunjang program pembangunan nasional tidak dapat disanksikan lagi.

Wanita baik sebagai warga negara maupun sebagai sumber insani pembangunan, mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria dalam pembangunan di segala bidang. Kedudukan wanita dalam keluarga dan masyarakat serta perannya dalam pembangunan perlu dipelihara dan terus ditingkatkan sehingga dapat memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa, dengan memperhatikan kodrat serta harkat dan martabatnya (Aziz, 1994).

Menurut Sajogyo (1985), bahwa wanita mempunyai peran ganda yaitu peran sebagai ibu rumah tangga dan peran sebagai pencari nafkah, dapat dilihat dengan menelaah berbagai kegiatan yang menghasilkan uang baik di sektor pertanian maupun di sektor non pertanian. Sedangkan peran ibu rumah tangga sangat erat sekali kaitannya dengan telaah kerja yang dilakukan wanita dalam mendidik anak dan membesarkan, mengelola rumah tangga dan sebagainya. Dalam bidang pertanian yaitu pada kegiatan usahatani di pedesaan, peranan wanita cukup

menonjol, wanita merupakan sumber daya manusia yang potensial untuk diandalkan dalam pembangunan pertanian. Anggapan bahwa tenaga wanita hanya sebagai pelengkap pada sistem usahatani mulai bergeser ke arah mitra kerja yang berperan dalam menjalankan kelancaran terhadap usaha yang mereka jalankan (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor, 1993).

Wanita di pedesaan yang kualitas ekonomi rumah tangganya rendah terpaksa berpartisipasi dalam pasar kerja untuk membantu suami atau keluarganya sebagai upaya untuk menyambung kehidupan keluarganya. Mereka terjun membantu dalam bidang pertanian dan sektor industri rumah tangga. Pada umumnya mata pencaharian sebagian besar masyarakat pedesaan adalah bertani. Kegiatan pertanian yang sebelumnya hanya dilakukan oleh pria (suami) saja, namun karena sudah terlalu banyaknya usahatani yang perlu dikelola oleh keluarga mereka, akhirnya wanita tani berpartisipasi untuk mengelola sebagian dari usahatani yang ada agar bisa menambah pendapatan keluarga.

Jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja wanita di Kabupaten Daerah Tingkat II Muara Enim selalu mengalami peningkatan, dimana tenaga kerja yang ada di desa lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja wanita yang ada di kota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang ada di desa dan yang ada di kota di Kabupaten Muara Enim.

TK \ Tahun	1980		1990	
	Kota (jiwa)	Desa (jiwa)	Kota (jiwa)	Desa (jiwa)
Wanita	33.770	54.273	46.315	164.788
Pria	33.102	31.126	46.940	159.584
Jumlah	66.872	85.399	93.255	324.372

Sumber: BPS, Sensus Penduduk 1980 dan 1990.

Dari Tabel 1 diatas terjadi peningkatan jumlah penduduk di desa dan di kota dari tahun 1980 sampai tahun 1990 di Kabupaten Muara Enim. Pada tahun 1980 penduduk di kota berjumlah 66.872 jiwa sedangkan pada tahun 1990 jumlah penduduk sebesar 93.225 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penambahan penduduk sebesar 26.353 jiwa. Di desa pada tahun 1980 jumlah penduduk sebesar 85.399 jiwa sedangkan pada tahun 1990 jumlah penduduk sebesar 324.372 jiwa, berarti telah terjadi peningkatan sebesar 238.972 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk di desa lebih tinggi dibandingkan jumlah penduduk di kota.

Tingginya jumlah tenaga kerja yang ada di desa dibandingkan dengan tenaga kerja wanita yang ada di kota disebabkan oleh pertumbuhan tenaga kerja wanita yang ada di desa jauh lebih pesat dibandingkan tenaga kerja yang ada di kota karena umumnya jenis pekerjaan yang ada di kota lebih menghendaki tingkat pendidikan dan keterampilan yang tinggi sedangkan jenis pekerjaan di desa yang paling dominan di bidang pertanian dan perkebunan dimana tidak menuntut tingkat pendidikan yang tinggi, namun seyogyanya di tunjang oleh keterampilan teknis (Lembaga Penelitian, 1994).

Di Desa Muara Emil Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim mayoritas penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani, dimana wanita tani berperan serta dalam kegiatan usahatani. Usahatani yang paling dominan dikelola oleh wanita tani adalah usahatani padi sawah. Pada usahatani ini tingkat keberhasilan sangat ditunjang oleh keberadaan wanita dalam mengelolanya karena pekerjaan ini memerlukan waktu yang lama dan tingkat ketelitian yang tinggi sehingga pengelolaan dilimpahkan pada wanita . Oleh karena itu peneliti tertarik



untuk meneliti partisipasi dan sumbangan wanita tani terhadap pendapatan keluarga dalam melakukan usahatani padi sawah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat partisipasi wanita tani pada usahatani padi sawah.
2. Apakah wanita tani mempunyai peran dalam pengambilan keputusan pada usahatani padi sawah.
3. Berapa sumbangan pendapatan wanita tani terhadap pendapatan keluarga.
4. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi wanita tani pada usahatani padi sawah dengan pendapatan keluarga.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Dari permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur tingkat partisipasi wanita tani pada usahatani padi sawah.
2. Mengukur peran wanita tani dalam pengambilan keputusan pada usahatani padi sawah.
3. Menghitung sumbangan pendapatan wanita tani terhadap pendapatan keluarga.
4. Menganalisis hubungan antara partisipasi wanita tani pada usahatani padi sawah dengan pendapatan keluarga.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya dan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan dalam mendukung kemajuan wanita tani dalam melakukan usahatani di pedesaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, B. 1997. Mengukur Economic Efficiency Produksi Kopi pada Pertanian di Kabupaten Rejang Lebong. Laporan Penelitian pada Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Aksi Agraris Kanisius. 1989. Budidaya Tanaman Kopi. Kanisius. Yogyakarta.
- Asngari, I. 2001. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan dengan Berbasis Agribisnis. Tim Fasilitasi Program Pengembangan Kemampuan Pemerintah Kabupaten dan Kota. Kabupaten Muara Enim.
- Biro Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2000. Data Mengenai Perkebunan Kopi di Sumatera Selatan. Palembang.
- 
- \_\_\_\_\_ 2002. Data Mengenai Perkebunan Kopi di Sumatera Selatan. Palembang.
- 
- \_\_\_\_\_ 2003. Data Mengenai Perkebunan Kopi di Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lahat. 2002. Data Mengenai Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Lahat. Lahat.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan. 2000. Data Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat di Propinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- 
- \_\_\_\_\_ 2004. Data Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat di Propinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Doll, J. P. and Frank Orazem. 1984. Production Economics Theory with Applications Second Edition. by John Willey and Sans, Inc.
- Etika Maya Astia, 2001. Pengaruh Perlakuan Faktor-faktor Produksi terhadap Usahatani Kopi. Kasus di Kecamatan Muara Dua Kabupaten OKU.
- Hernanto, F. 1991. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
1996. Ilmu Usahatani. PS. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerapan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.

- 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerapan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- 1991. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerapan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Rahmat, T. 1991. Telaah Terhadap Produksi dan Pemasaran Kopi Daerah Lampung. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.
- Semaoen. 1992. Ekonomi Produksi Pertanian Teori dan Aplikasi. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Sigit, S. 1981. Azas-azas Akuntansi. Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi. UGM. Yogyakarta.
- Soekartawi. 1990. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- 1991. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- 1994. Teori Ekonomi Produksi. Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas. Rajawali Pers. Jakarta.
- Tohir, K. A. 1991. Seuntai Usahatani di Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Warta AEKI. 2000. Sekretariat Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia. Jakarta.